

PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL: PENGGUNAAN APLIKASI MONEY LOVER

Tri Darma Rosmala Sari¹⁾, Claudia Bellenica²⁾

¹⁻²Universitas Teknokrat Indonesia

*e-mail korespondensi: tridarma_rosmalasari@teknokrat.ac.id

Abstract

The ability to manage finances effectively is a crucial competency for students, especially those majoring in accounting and hospitality. With the advancement of digital technology, financial management can now be done practically through digital-based applications. This community service activity aims to introduce and provide training on the use of the Money Lover application to students of SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung. This activity was held on Wednesday, May 14, 2025, involving students majoring in accounting and hospitality. The methods used in this activity were socialization, demonstrations, and hands-on practice. The results of this activity showed that students showed high enthusiasm and were able to understand and operate the Money Lover application well. This activity is expected to increase students' awareness and skills in managing personal finances digitally.

Keywords: financial management, digital applications, Money Lover, vocational school students.

Abstrak

Kemampuan mengelola keuangan secara baik merupakan kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh siswa, khususnya yang berasal dari jurusan akuntansi dan perhotelan. Seiring perkembangan teknologi digital, pengelolaan keuangan kini dapat dilakukan secara praktis melalui aplikasi berbasis digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Money Lover kepada siswa SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2025 dengan melibatkan siswa jurusan akuntansi dan perhotelan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dan mampu memahami serta mengoperasikan aplikasi Money Lover dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi secara digital.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, aplikasi digital, Money Lover, siswa SMK.

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kemampuan dalam mengelola keuangan secara cerdas dan mandiri menjadi kompetensi yang sangat penting, terutama bagi generasi muda yang sedang menempuh pendidikan. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik tidak hanya membantu dalam menjaga stabilitas ekonomi individu, tetapi juga membentuk pola hidup hemat, terencana, dan bertanggung jawab secara finansial. Kemampuan mengelola keuangan pribadi sejak usia sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Sayangnya, masih banyak pelajar yang belum memahami pentingnya pencatatan keuangan harian serta perencanaan anggaran, sehingga mereka cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran dan sering kali tidak menyadari kebiasaan boros yang dilakukan secara tidak sadar. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan di kalangan pelajar, khususnya siswa SMK yang akan terjun langsung ke dunia industri dan usaha, masih perlu ditingkatkan.

Perkembangan teknologi menawarkan berbagai solusi dalam pengelolaan keuangan, salah satunya adalah hadirnya aplikasi digital yang dirancang khusus untuk mencatat, menganalisis, dan merencanakan keuangan pribadi. Aplikasi Money Lover merupakan salah satu aplikasi yang cukup populer dan mudah digunakan, dengan fitur-fitur lengkap seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembuatan anggaran bulanan, dan laporan keuangan otomatis. Namun demikian, tidak semua siswa mengenal atau mampu mengoperasikan aplikasi ini secara efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan dengan tema “Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital melalui Penggunaan Aplikasi Money Lover” yang ditujukan bagi siswa jurusan akuntansi dan perhotelan di SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi secara digital, sekaligus memberikan bekal praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja ke depan. Pendekatan edukatif yang interaktif diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini serta mendorong siswa untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

2. METODE

2.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 di SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran komperatif dan observasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruangan kelas X AKT dan X Perhotelan, kegiatan mengajar ini diselenggarakan dengan melibatkan pihak staff SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada tim pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan. Metode pelaksanaan meliputi:

- a. Sosialisasi: Pemberian materi mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, pentingnya pencatatan keuangan, serta pengenalan aplikasi Money Lover sebagai alat bantu digital dalam mengatur keuangan pribadi.
- b. Demonstrasi: Pemateri menunjukkan langsung cara mengunduh, mengatur, dan menggunakan fitur-fitur utama dalam aplikasi Money Lover, seperti mencatat pemasukan, pengeluaran, membuat kategori transaksi, serta membaca laporan keuangan harian dan bulanan.

- c. Praktik langsung: Siswa diminta untuk mengunduh aplikasi di perangkat masing masing dan melakukan simulasi pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan studi kasus atau pengeluaran sehari-hari yang biasa mereka alami. Dalam sesi ini, pendampingan dilakukan agar siswa dapat mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

Selama kegiatan berlangsung, peserta juga diberikan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

2.1.1 Tujuan Pelaksanaan

Agar tujuan pengabdian pada masyarakat dapat tercapai maka langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan menyiapkan materi presentasi serta perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet. Selain itu, dilakukan juga pengujian aplikasi Money Lover untuk memastikan kelancaran saat pelatihan.
2. Penyampaian Materi Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan peran teknologi digital dalam mendukung kebiasaan keuangan yang sehat. Materi disampaikan secara interaktif agar peserta lebih mudah memahami.
3. Demonstrasi Penggunaan Aplikasi Pemateri mempraktikkan cara menggunakan aplikasi Money Lover, mulai dari proses instalasi, pembuatan akun, hingga pencatatan transaksi keuangan.
4. Praktik Mandiri Peserta Peserta diminta mengunduh aplikasi di smartphone masing-masing dan melakukan simulasi pencatatan transaksi sesuai dengan situasi nyata yang mereka alami, seperti uang jajan, transportasi, atau pengeluaran pribadi lainnya.
5. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi Setelah praktik, dibuka sesi tanya jawab agar peserta dapat menyampaikan kendala atau kebingungan selama menggunakan aplikasi. Tim juga memberikan bimbingan langsung untuk menyelesaikan permasalahan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 di SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah serta para peserta. Siswa yang mengikuti kegiatan berasal dari jurusan akuntansi dan perhotelan, dua jurusan yang secara langsung berkaitan dengan pengelolaan keuangan, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak hanya memberikan, teori mengenai pengelolaan keuangan berbasis digital, tetapi juga langsung memberikan pelatihan bagaimana keuangan digital bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan mudah. Pemateri menjelaskan mengenai pengelolaan keuangan, skala prioritas penggunaan uang, serta tahapan pengelolaan keuangan, setelah penjelasan secara teori telah diberikan oleh pemateri, sesi selanjutnya yaitu memperkenalkan aplikasi keuangan berbasis digital atau Money Lover. Pemateri memperkenalkan fitur-fitur yang ada di aplikasi tersebut dan bagaimana cara penggunaannya. Setelah itu, siswa diminta untuk mempraktikkan langsung bagaimana cara penggunaan aplikasi Money Lover. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama saat sesi praktik langsung menggunakan aplikasi Money Lover.

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Sebagian besar peserta awalnya belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran pribadi secara sistematis. Melalui kegiatan ini, peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dan manfaatnya dalam membantu pengambilan keputusan sehari-hari, seperti mengatur pengeluaran, menabung, atau menghindari pemborosan, setelah sesi demonstrasi dan praktik, peserta mampu menggunakan fitur fitur dasar dalam aplikasi Money Lover seperti mencatat transaksi, membuat kategori pengeluaran, dan membaca laporan keuangan. Hasil praktik menunjukkan bahwa siswa dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan antarmuka aplikasi dan mampu mencatat transaksi dengan benar, dari hasil refleksi dan diskusi yang dilakukan di akhir kegiatan, mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kehidupan mereka sebagai pelajar. Banyak dari mereka berencana untuk terus menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri untuk mengelola uang saku atau pengeluaran pribadi lainnya. Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini dan berharap kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan, bahkan dikembangkan untuk mencakup topik-topik literasi keuangan lainnya seperti perencanaan anggaran, investasi, dan simulasi bisnis.

3.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.1 Pemaparan Materi



Gambar 3.2 Pelatihan Aplikasi Money Lover



Gambar 3.3 Presentasi siswa setelah berhasil menerapkan aplikasi Monoy Lover

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan berbasis digital melalui aplikasi Money Lover memberikan manfaat nyata bagi siswa jurusan akuntansi dan perhotelan di SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi. Ke depan, pelatihan serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan materi yang lebih mendalam, termasuk perencanaan anggaran jangka panjang dan penggunaan fitur lanjutan dalam aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung atas sambutan hangat dan kesempatan yang telah diberikan kepada Universitas Teknokrat Indonesia untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dukungan, kerja sama, serta antusiasme dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, para guru, staf, maupun siswa-siswi, telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Semoga silaturahmi dan kolaborasi ini dapat terus

terjalin di masa yang akan datang demi kemajuan pendidikan dan pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D., & Nugroho, A. A. (2021). Pentingnya Literasi Keuangan Sejak Dini untuk Mendorong Kemandirian Ekonomi Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 115–124.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, A. R., & Santoso, H. (2022). Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital sebagai Sarana Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Digital*, 3(1), 44–51.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, R., & Wibowo, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Money Lover untuk Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 201–210.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 14(1), 34–41.